

Penerapan Konsep Tropikal pada Perancangan Interior Restaurant dan All Day Dining Hotel Hilton Garden Inn Jakarta

Setia Lita¹, Aghastya Wiyoso*², Andrey Cesar Effendi³

^{1,2} Prodi Desain Interior, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Tarumanagara, Jakarta

³ Prodi Arsitektur, Fakultas Seni, Desain dan Humaniora, Universitas Matana, Tangerang

setia.615190098@stu.untar.ac.id, aghastyaa@fsrd.untar.ac.id,

andrey.effendi@matanauniversity.ac.id

*Pen.Korespondensi

Abstrak — Sebagai dampak dari pandemi COVID-19 fasilitas hospitality di Jakarta harus menerapkan protokol kesehatan dalam menjalani aktivitas pelayanannya. Salah satunya hotel, pengelola hotel harus menerapkan protokol kesehatan dalam pelayanan dan mempersiapkan perencanaan interior yang mendukung. Rancangan interior harus dapat mencakup keseluruhan kebutuhan pengguna dan mampu beradaptasi dengan seluruh perubahan yang ada setelah terjadinya pandemi Covid-19. Hotel Hilton Garden Inn Jakarta Taman Palem yang hanya berjarak kurang dari 20 kilometer dari bandara Soekarno Hatta menjadikannya sebagai hotel yang banyak dikunjungi oleh turis asing dan pebisnis. Perancangan juga harus memiliki karakteristik yang identik dengan karakteristik hotel. Perancangan ini bertujuan untuk membuat pedoman desain, prosedur dalam merancang, menemukan solusi yang tepat sehingga menghasilkan sebuah desain interior hotel new normal. Perancangan ini diharapkan dapat menghasilkan desain interior Hotel Hilton Garden Inn Jakarta Taman Palem yang memiliki karakteristik yang sama dengan profil hotel dan telah menerapkan protokol kesehatan serta memperhatikan kebutuhan pengguna.

Kata kunci: Covid; Interior Hotel; Jakarta; Tropikal

I. PENDAHULUAN

DKI Jakarta merupakan ibu kota negara dan kota terbesar di Indonesia. Jakarta sebagai pusat k bisnis, politik, dan kebudayaan. Selain itu juga merupakan tempat berdirinya kantor-kantor pusat BUMN, perusahaan swasta, dan perusahaan asing. Kota ini juga menjadi salah satu tujuan para turis lokal maupun asing untuk kegiatan bisnis atau pariwisata. Salah satu sarana akomodasi yang penting dalam sektor bisnis dan pariwisata di Jakarta adalah hotel.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, hotel adalah bangunan berkamar banyak yang disewakan sebagai tempat untuk

menginap dan tempat makan orang yang sedang dalam perjalanan serta merupakan salah satu bentuk akomodasi komersial, tersedia bagi setiap orang untuk memperoleh pelayanan, penginapan, makan dan minum. Selain menjadi tempat menginap, hotel juga dapat menjadi sarana yang mendukung kegiatan MICE (*meeting, incentives, convention, exhibition*). Kegiatan MICE yang diselenggarakan membutuhkan ruang publik seperti *lounges, function room, meeting room*, atau *restaurant*.

Pada tahun 2022, pariwisata dan perhotelan diperkirakan akan kembali meningkat. Pada Desember 2021, hampir 4 miliar populasi dunia (sekitar 40% populasi

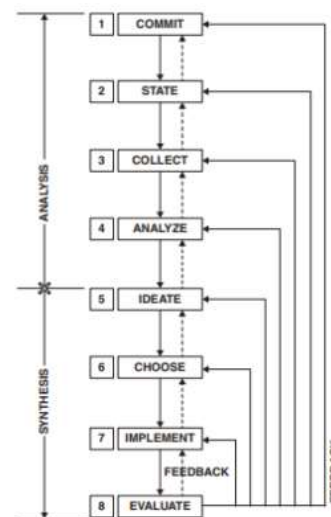
dunia, menurut situs web resmi PBB) telah divaksinasi penuh untuk mendukung optimisme ini, menurut data dari Our World in Data. Selain itu, Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) mengatakan bahwa situasi pandemi saat ini menciptakan prospek positif bagi industri pariwisata tanah air, karena karakteristik COVID-19 belakangan ini telah menyebabkan penyakit endemik. Penerapan protokol kesehatan tentunya akan terus diterapkan untuk mencegah kembalinya penyebaran virus.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis ingin membuat sebuah desain interior untuk Hotel Hilton Garden Inn yang merupakan hotel bisnis bintang 4 di Jl. Taman Palem Lestari No.1, Cengkareng Bar., Kecamatan Cengkareng, Kota Jakarta Barat, dimana konsep tropis berfokus pada area resto dan all-day dining. Hotel ini terletak di jalan lingkar luar Jakarta dan terhubung dengan Mall Green Sedayu. Kurang dari 12 kilometer dari Jakarta Pusat dan Bandara Internasional Soekarno-Hatta. Diharapkan dengan adanya desain ini dapat memberikan pengalaman menginap yang nyaman dan menyenangkan bagi pengunjung.

II. METODE

Metode perancangan Hotel Hilton Garden Inn menggunakan metode yang

disampaikan oleh Kilmer (Kilmer & Kilmer, 2014) yang terdiri dari proses analisis dan sintesis. Menurut Rosemary Kilmer metode desain dapat dipecah menjadi delapan langkah, meliputi: *commit*, *state*, *collect*, *analyze*, *ideate*, *choose*, *implement*, *evaluate* yang diadaptasikan dari karya atau proses perancangan.



Gambar 1: Proses Desain (Sumber: Kilmer, 2014)

A. Commit

Pada tahapan ini, mempersiapkan data-data administrasi untuk kelengkapan program Tugas Akhir yang telah dijadwalkan oleh Koordinator Tugas Akhir Program Studi Desain Interior dan berkomitmen untuk menyelesaikan proyek yang telah diajukan, yaitu Perancangan Interior Hotel Hilton Garden Inn Jakarta Taman Palem.

B. State

Pada tahapan ini, merumuskan permasalahan yang dihadapi dalam proyek perancangan. Penulisan latar belakang dan rumusan masalah perancangan Hotel Hilton Garden Inn yang diangkat dari permasalahan yang dirasakan pasca pandemi.

C. *Collect*

Pada tahapan ini, terbagi menjadi 3 cara pengumpulan informasi dalam metode perancangan ini, yaitu:

- a. Wawancara, melakukan kegiatan tanya jawab dengan narasumber untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk penelitian.
- b. Observasi, teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung ditempat terhadap objek penelitian.
- c. Kuesioner, teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain yang dijadikan responden untuk menjawab.

D. *Analyze*

Pada tahapan ini, melakukan analisis pada data data yang telah dikumpulkan. Data-data tersebut dianalisis untuk mendapatkan konsep yang tepat dan sesuai untuk perancangan Hotel Hilton Garden Inn

Jakarta. Hasil-hasil analisis yang didapat meliputi:

- a. analisis citra
- b. analisis tapak
- c. analisis bangunan
- d. analisis pengguna
- e. analisis fungsi, aktivitas, besaran ruang & persyaratan ruang
- f. analisis organisasi ruang dan sirkulasi ruang

E. *Ideate*

Pada tahapan ini, dilakukan pencarian referensi-referensi ide yang untuk menghasilkan alternatif-alternatif yang membantu untuk menghasilkan konsep perancangan yang akan diaplikasikan pada perancangan Interior Hotel Hilton Garden Inn.

F. *Choose*

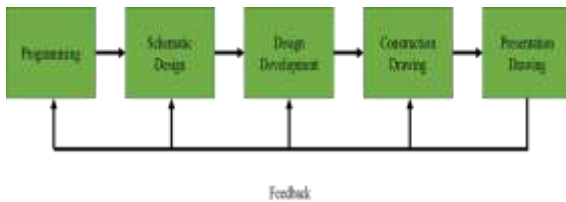
Pada tahap ini, memilih alternatif yang paling sesuai dan optimal dari ide-ide yang sudah ada.

G. *Implement*

Pada tahap ini penulis menuangkan konsep yang sudah didapatkan dalam sebuah desain melalui gambaran 2D atau 3D.

H. *Evaluate*

Pada tahap ini, memeriksa kembali hasil penggambaran konsep yang telah dibuat, apakah sudah sesuai dengan tujuan perancangan dan telah memecahkan masalah perancangan yang ada.



Gambar 1: Diagram Metode Desain (Sumber: Kilmer, 2014)

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hotel Hilton Garden Inn Jakarta Taman Palem yang terletak di Jl. Taman Palem Lestari No.1, Cengkareng Bar., Kecamatan Cengkareng, Kota Jakarta Barat. Hotel Hilton Garden Inn merupakan hotel bisnis bintang empat yang dilengkapi fasilitas seperti *meeting room*, *function room*, *restoran*, *fitness centre*, dan *swimming pool*. Restoran atau *all day dining* merupakan fasilitas penting dalam hotel. *All day dining* adalah tempat yang menyediakan segala makanan untuk sepanjang hari, mulai dari sarapan, ngemil, ngopi, makan siang, hingga makan malam. *All day dining* restaurant biasa ditemukan di hotel bintang 3,4 dan 5 yang termasuk salah satu bagian dari fasilitas hotel. Tak hanya menawarkan layanan mewah, di sini juga dapat mencicipi sederet hidangan dari

makanan pembuka hingga makanan penutup. (Novianty Purnama,2020)

A. Konsep Citra



Gambar 2: Konsep Citra (Sumber: Lita, 2021)

Untuk menentukan tema yang sesuai dengan profil perusahaan Hotel Hilton Garden Inn, harus melalui proses analisis citra terlebih dahulu. Konsep desain yang akan diterapkan dalam perancangan kamar tamu di Hotel Hilton Garden Inn berdasarkan analisis citra yang telah dilakukan adalah *warm*, *tropical*, dan *comfort*. *Warm*, menampilkan suasana yang hangat. *Tropical*, menampilkan suasana iklim tropis dengan aplikasi material dengan kesan alami. *Comfort*, menciptakan kenyamanan yang merupakan aspek penting dalam sebuah hotel agar pengunjung merasa betah untuk berkunjung dan menginap di Hotel Hilton Garden Inn.

B. Konsep Tema

Konsep desain yang mencakup tema merupakan salah satu fase terpenting dari proses desain dan digunakan untuk

pemecahan masalah secara proaktif untuk mencapai hasil yang diinginkan (Wiyoso, 2007). Berdasarkan analisis tersebut, konsep tema yang digunakan dalam perancangan ini adalah “*Journey to Tropical Garden*”. Konsep yang dihadirkan adalah tropis dan modern. Tropis yang identik dengan kayu dan alam yang memberikan kesan natural menciptakan suasana hangat yang tercipta melalui penggunaan material seperti kayu dan warna-warna hangat. Sedangkan untuk citra Modern, diterapkan pada finishing yang pada elemen interior maupun furniture yang digunakan. Jenis ruang yang dirancang memiliki bentuk dinamis yang menyesuaikan dengan tata letak yang ada sehingga alur dapat terbentuk dengan baik. Desain yang digunakan pada model ini adalah modern tropis dan memberikan kesan ruangan yang hangat dan nyaman.

Konsep ini mengedepankan elemen desain yang elegan dan modern dengan material natural dan warna yang menenangkan. Citra restoran *all-day dining* yang ingin digambarkan adalah suasana tropis yang nyaman, bersih, dan santai. Sehingga para pengunjung yang ingin makan di restoran ini dapat menikmati makanan dan menghabiskan waktu bersama keluarga atau rekan bisnis dalam suasana yang nyaman.

C. Konsep Moodboard

Berikut adalah moodboard untuk memberikan visualisasi suasana ruang yang ingin dicapai dalam perancangan ini.



Gambar 3. Konsep Mood Board (Sumber: Lita, 2022)

D. Konsep Elemen Interior

Konsep elemen desain interior yang diterapkan pada interior restoran dan *all-day dining* adalah sebagai berikut:

1. Ruang
Ruangan dengan konsep open plan atau tanpa sekat atau sekat struktur
2. Material
Material yang tampak alami dan warna-warna hangat seperti kayu, rotan, dan marmer mendominasi desain ruang.
3. Bentuk
Bentuk yang cocok untuk restoran adalah yang dinamis dan tidak kaku.
4. Cahaya
Cahaya alami dan buatan digunakan sebagai penerangan. Cahaya alami berasal dari sinar matahari dan cahaya buatan dari lampu.

5. Garis

Gunakan garis horizontal dan vertikal dan garis lengkung. Garis horizontal memberikan kesan ruang yang lebih besar/luas, garis vertikal memberikan kesan ruang yang lebih tinggi, sedangkan garis lengkung membuat ruang tampak dinamis bukan kaku.

6. Pola

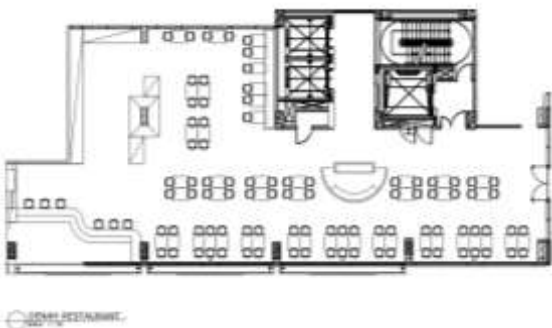
Area ini menggunakan pola persegi panjang berupa kisi-kisi kayu untuk plafon.

7. Warna

Penggunaan warna natural atau tampak natural dengan *tone* yang hangat. Penggunaan warna ini bertujuan untuk menciptakan suasana *homey* dan nyaman.

E. Konsep Layout

Restaurant dan all day dining di Hotel Hilton Garden Inn ini terletak di lantai 4 yang berdekatan dengan area rekreasi seperti *fitness centre* dan *swimming pool*.



Gambar 4. Konsep Layout (Sumber: Lita, 2022)

F. Konsep Material dan Warna

Material yang digunakan pada area restaurant adalah hpl motif kayu, cat duco, *tile*, *black mirror*, parket kayu, marmer, list gold, dan rotan. Warna yang diterapkan merupakan warna-warna yang natural yang mengkombinasikan warna coklat dan hijau.

G. Interior Eksisting

Berikut merupakan beberapa tampilan interior eksisting di The Garden Grille and Bar Hotel Hilton Garden Inn :



Gambar 5. Interior eksisting The Garden Grille and Bar (Sumber: <http://bit.ly/4r5gw1w>)



Gambar 6. Interior eksisting The Barden Grille and Bar (Sumber: <http://bit.ly/3LZHgrg>)

Berdasarkan pengamatan terhadap interior eksistingnya, interior restoran Hotel Hilton Garden Inn belum menggambarkan konsep *tropical* secara kuat.

H. Hasil Desain



Gambar 7. Perspektif Interior yang Diusulkan untuk The Garden Grille and Bar (Sumber: Lita, 2022)

Pada area restaurant dan all day dining pada Hotel Hilton Garden Inn ini, menggunakan material-material yang memiliki hasil akhir dengan kesan natural. Aplikasi material yang didominasi dengan warna coklat kayu yang memberikan atmosfer yang hangat pada ruangan. Warna *forest green* yang menjadi *spotlight* untuk melambangkan *tropical* pada ruang ini juga memberikan kesan *luxury* dan *calm*. Furniture yang digunakan dengan bentuk-bentuk yang *simple* dan *modern* dengan *finish* materialnya menggunakan cat duco hitam dan *list gold* serta penggunaan rotan. Kombinasi *tropical* dan *luxury* yang sesuai dengan karakter

perusahaan Hilton Garden Inn yang merupakan hotel bisnis dengan bintang 4. Kursi dan meja juga harus sesuai dengan standard ergonomi dan antropometri yang *universal* bagi ruang publik ini. Area *buffet* yang luas dengan sirkulasi yang baik agar dapat memudahkan pengunjung saat hendak mengambil makanan dan berjalan kembali ke meja untuk makan.



Gambar 8. Perspektif Interior yang Diusulkan untuk The Garden Grille and Bar (Sumber: Lita, 2022)

IV. SIMPULAN

Desain interior restoran dan seluruh area makan harus memperhatikan berbagai faktor seperti kenyamanan, kebersihan, keamanan, estetika, serta pemilihan bahan dan warna.

Penggunaan tema ini diharapkan dapat memfasilitasi pengalaman bersantap di restoran dengan suasana yang nyaman, hangat dan menawarkan pengalaman yang berbeda, dengan tetap mempertahankan brand Hilton Garden Inn. Penerapan desain modern, warna-warna tropis dan

penggunaan material alam untuk membangkitkan rasa nyaman dan senang selama menginap di hotel tropis, menghilangkan penat di hiruk pikuk ibukota.

DAFTAR PUSTAKA

- Adams. Lawrence, Penner. Richard H, Rutes. Walter A. (2001). *Hotel Design Planning and Development*. New York : Routledge
- Anita. (2020). *Desain Interior Bernuansa Tropis yang Membuat Rumah Anda Berasa Layaknya Resort*. Website. <https://www.arsitag.com/>
- Catherine, A., Supriyatna, E.(2021).Penerapan Bentuk Geometris Pada Perancangan Interior Lounge & Bar Manhattan Hotel Jakarta. *Visual*, 16,2.
- Karyono, T.H. (2016). *Arsitektur Tropis: Bentuk, Teknologi, Kenyamanan, & Penggunaan Energi*, Penerbit: Erlangga, Jakarta, Indonesia.
- Klimer, R., & Kilmer , W. O. (2014). *Designing Interior*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Pena, William. (2001). *Problem Seeking*. 4th Edition. New Jersey: Wiley-Blackwell.
- Pickard, Quentin. (2005). *The Architects Handbook*. First Edition. New Jersey: Wiley
- Yu, H., Bai, G., & Wu, L. (2018). Application of Perception Theory in Hotel Interior Design. *Open Journal of Applied Sciences*, 08(07), 285–295. <https://doi.org/10.4236/ojapps.2018.87021>